

**TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM KANAL *YOUTUBE* NAJWA
SHIHAB PROGRAM NARASI EDISI “SUSAHNYA JADI PEREMPUAN”**



Oleh:

Sandra Kusuma Netha

2010013111007

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi Persyaratan

dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Representatif dalam Kanal *Youtube*
Najwa Shihab Program Narasi Edisi “Susahnya Jadi
Perempuan”

Nama : Sandra Kusuma Netha

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010013111007

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 08 Maret 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing


Romi Isnanda, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP



Universitas Bung Hatta


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia




Rio Rinaldi, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


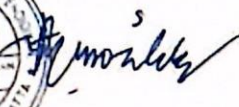
Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 08 Maret 2024
Pukul : 13.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang FKIP
Nama : Sandra Kusuma Netha
NPM : 2010013111007
Judul : Tindak Tutur Representatif dalam Kanal *Youtube* Najwa Shihab Program Narasi Edisi "Susahnya Jadi Perempuan"

Tim Penguji

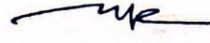
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Romi Isnanda, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, M.Pd.	Anggota	

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



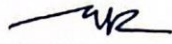

Rio Rinaldi, M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari Kamis tanggal Tujuh tahun dua ribu dua puluh empat telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Sandra Kusuma Netha
NPM : 2010013111007
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Tindak Tutur Representatif dalam Kanal *Youtube* Najwa Shihab Program Narasi Edisi "Susahnya Jadi Perempuan"

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Romi Isnanda, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui


Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Rio Rinaldi, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandra Kusuma Netha
NPM : 2010013111007
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Representatif dalam Kanal *Youtube* Najwa Shihab Program Narasi Edisi “Susahnya Jadi Perempuan”. adalah benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 7 Maret 2024

Yang menyatakan


Sandra Kusuma Netha

ABSTRAK

Sandra Kusuma Netha, 2024. “Tindak Tutur Representatif dalam Kanal *Youtube* Najwa Shihab Program Narasi Edisi “Susahnya Jadi Perempuan”. Skripsi. Program

Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, jenis dan konteks tindak tutur representatif yang terdapat dalam video *youtube* Najwa Shihab program Narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”. Teori yang digunakan adalah pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli yakni, Yule (2006), Chaer (2006), Chaer (2010), Mujiono (2019), Pramesti (2013), dan Sudiyono (2019) mengenai tindak tutur. Objek penelitian ini adalah tindak tutur representatif dalam video *youtube* Najwa Shihab program Narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) Menonton dan memahami tuturan atau ucapan dari percakapan di kanal *youtube* tersebut selama video berlangsung. (2) Mentranskripsikan data berupa naskah dialog berdasarkan tayangan *youtube* Najwa Shihab program, narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”. (3) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang berhubungan dengan tindak tutur representatif dengan cara memahami kata, frasa, klausa, atau kalimat dengan menggunakan format identifikasi dan klasifikasi data. (4) Menandai dan mencatat data yang diperoleh melalui proses menonton dan identifikasi. Berdasarkan hasil analisis data, data yang terkumpul sebanyak 67 tuturan yang terdiri dari tindak tutur representatif menyatakan 27 tuturan, tindak tutur menuntut 5 tuturan tindak tutur representatif melaporkan 4 tuturan, tindak tutur representatif mengeluh 10 tuturan, tindak tutur representatif memberitahukan 16 tuturan, dan tindak tutur menyarakan 5 tuturan. Berdasarkan analisis data tersebut, terlihat bahwa ditemukan enam jenis tindak tutur representatif dalam dialog *youtube* Najwa Shihab program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan” yaitu tindak tutur representatif jenis menyatakan, menuntut, melaporkan, mengeluh, memberitahukan, dan menyarakan. Bentuk tindak tutur representatif yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur representatif jenis menyatakan. Konteks tindak tutur yang terdapat dalam dialog *youtube* Najwa Shihab program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan” dilatarbelakangi oleh konteks situasi pertuturan dan situasi pertuturan berlangsung.

Kata Kunci: *pragmatik, tindak tutur representatif, youtube.*

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis hanturkan kepada Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Tindak Tutur Representatif dalam Kanal *Youtube* Najwa Shihab Program Narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Di dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dan segala kerendahan hari, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Romi Isnanda, S.Pd.,M.Pd, selaku pembimbing saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Gusnetti, M.Pd sebagai penguji I dan Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd sebagai penguji II.
3. Bapak Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd selaku triangulator untuk menguji keabsahan data penelitian.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan

Peneliti menyadari skripsi ini mungkin belum sempurna, namun peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

Padang, 4 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	Error! Bookmark not defined.
2. 1 Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Hakikat Bahasa.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Data dan Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Tindak Tutur Representatif Menyatakan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Tindak Tutur Representatif Menuntut	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Tindak Tutur Representatif Melaporkan	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Tindak Tutur Representatif Mengeluh	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Tindak Tutur Representatif Memberitahukan	Error! Bookmark not defined.
4.2.6 Tindak Tutur Representatif Menyarankan.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Klasifikasi Data	23
Tabel 2 Tabel Pengelompokkan Data	27

DAFTAR BAGAN

Daftar Bagan I: Kerangka Konseptual.....	20
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini terus mengalami peningkatan dari masa ke masa yang lebih inovatif dan canggih. Hal tersebut seiring dengan kreativitas manusia sehingga menghasilkan teknologi semakin canggih. Salah satunya pada *smartphone*. Dengan adanya *Smartphone*, sangat membantu manusia untuk menyebarkan informasi dalam berkomunikasi. Salah satu bentuk media massa yang sampai saat ini digemari oleh masyarakat adalah *youtube*. *Youtube* menghadirkan program-program menarik untuk masyarakat. Masyarakat bisa memilih isu apa yang terjadi saat ini, baik itu isu politik, isu sosial, isu ekonomi, isu budaya kisah inspirasi, maupun hiburan. Tentunya, pada program-program dari televisi lalu diunggah pada kanal *youtube* tidak terlepas dari bahasa yang digunakan. Program-program seperti ini menjadi kanvas baru bagi anak era *millennial* saat ini.

Program yang ada pada kanal *youtube* ini, bagi anak era *millennial* mereka tidak hanya mendengarkan isu yang dibahas, namun bisa menganalisis setiap bahasa yang dipakai dalam program tersebut melalui karya tulis ilmiah. Setiap bahasa yang digunakan oleh manusia, memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sosial baik bahasa lisan maupun tulisan. Peran bahasa dalam menyampaikan pesan dan informasi melalui program-program *youtube* tidak hanya dapat dikaji dalam komunikasi tulis, melainkan bisa dikaji dalam bentuk dan makna yang sebenarnya. Kemudian, bahasa yang dipakai oleh seseorang akan menentukan kualitas diri dan performa dari seseorang tersebut, jika seseorang memakai bahasa yang tidak sopan dan asal-asalan maka orang akan menilai kualitas dirinya kurang begitu juga sebaliknya.

Dalam hal ini, tentunya komunikasi juga harus dibangun secara baik. Adanya komunikasi, menyatakan bahwa adanya pertukaran informasi di kedua pihak yang terjadi

dalam interaksi suatu konteks pembicaraan. Penutur atau orang yang memberikan suatu informasi mampu memberitahukan informasi secara jelas dan akurat kepada mitra tuturnya (pendengar), proses ini dinamakan proses tindak tutur. Ketika informasi yang disampaikan penutur kepada mitra tuturnya agar mencapai tujuan yang diharapkan disebut dengan peristiwa tutur.

Dalam proses peristiwa tutur, ujaran antara penutur dan mitra tutur sering ditemukan permasalahan sosial dan perlu adanya penyelesaian sehingga tercapainya tujuan bersama. Peristiwa tutur dapat dilihat berbagai situasi sedangkan tindak tutur dilihat dari makna atau tindakannya. Penutur harus berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas dan mudah dipahami, padat dan ringkas, dan selalu pada persoalan, sehingga tidak menghabiskan waktu lawan bicaranya. Tuturan harus mudah dipahami dan diingat oleh mitra tutur.

Salah satu bentuk tindak tutur, yaitu tindak tutur representatif. Tindak tutur representatif salah satu jenis tindak tutur ilokusi, yakni tindak tutur berupa tuturan dari seorang penutur untuk menyatakan, menuntut, melaporkan, mengeluh, memberitahukan, menyarankan, dan membual. Tindak tutur ini meyakinkan pendengarnya untuk mendengarkan maksud tuturan dari penutur. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, penutur mampu menjelaskan informasi secara jelas dan rinci. Tindak tutur representatif dapat dikaji berupa bentuk atau makna dalam kata atau frasa, kalimat, dan wacana.

Untuk itu, peneliti menganalisis salah satu bentuk peristiwa tutur yang memanfaatkan teknologi, yakni tindak tutur representatif dalam peristiwa tutur berupa pembicaraan *host* dengan narasumbernya pada program narasi yang ditayangkan pada kanal *youtube* resmi Najwa Shihab. Tuturan yang digunakan dalam program narasi tersebut merupakan proses komunikasi yang menggunakan bahasa lisan.

Dari percakapan tersebut, diunggah melalui media sosial berupa *youtube*. Pengucapan kata-kata dalam bertutur juga dipengaruhi oleh kepada siapa penulis berbicara, ini mengacu kepada bentuk ujaran dan isi ujaran, apakah tuturan yang diujarkan tidak menimbulkan unsur sara atau yang lainnya.

Berkaitan dengan penelitian tindak tutur dialog representatif ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lailika, Adriesty Salma, dan Asep Purwo Yudi Utomo (2020), yang mengkaji tentang analisis tindak tutur representatif dalam *Podcast* Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting? Hasil dari penelitian tersebut dari video *podcast* berdurasi 10 menit 56 detik memuat 16 data yang termasuk kepada tindak tutur representatif. Penelitian berikutnya, penelitian oleh Devy Frissillia Anzalina dan Asep Purwo Yudi Utomo (2021) yang mengkaji Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Video “Cara Belajar dengan Teknik Pomodoro” Pada kanal *Youtube* Hujan Tanda Tanya. Hasil dari penelitian ditemukan 20 tuturan tindak tutur representatif dengan 8 jenis tindak tutur representatif selanjutnya, Lestari Diana Puji dan Yulianto Andik (2021) yang mengkaji “Tindak Tutur Asertif Dalam Video Mata Najwa Episode “Vaksin Siapa Takut” hasil penelitian : terdapat 5 fungsi tindak tutur asertif yaitu fungsi menegaskan, fungsi mengeluh, fungsi memberitahu, fungsi menyatakan dan fungsi melaporkan dan 5 modus tindak tutur asertif yaitu modus indikatif, modus optatif, modus imperatif, modus interogatif, dan modus obligatif. Penelitian selanjutnya oleh, Astutin Liya, Auzar, dan Mangatur Sinaga (2021) yang mengkaji “Tindak Tutur Representatif dalam Acara *Talkshow* Kick Andy pada kanal *Youtube*” Peristiwa tutur yang ditemukan pada jenis tindak tutur representatif ditemukan 96 tuturan meliputi: jenis tindak tutur dalam bentuk menyatakan, memberitahukan, menyarankan, mengeluh, membual, dan menuntut.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, bahwa tindak tutur sangat penting dan menarik untuk diteliti. Dengan demikian, perlu adanya penelitian tindak tutur pada program

narasi yang ditayangkan pada kanal *Youtube* resmi Najwa Shihab. Perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu peneliti memfokuskan tindak tutur pada salah satu kanal *youtube* yang subscribarnya 9,51 juta yaitu kanal *youtube* Najwa Shihab. Pada program ini, memang memiliki angka subscriber yang sangat tinggi, karena program ini dipandu oleh Najwa Shihab yang dahulunya menjadi jurnalis senior dan sekarang menjadi *presenter* atau *host* ternama. Tentu saja sudah banyak pengalaman Najwa dalam bidang jurnalis maupun *host* karena strategi bertutur dalam memberikan informasi atau menanyakan sesuatu hal dapat memukau dan mempersuasif mitra tuturnya sehingga bisa mengeluarkan banyak informasi-informasi seputar isu-isu yang umum seperti isu pemerintahan, politik, dan nasional. Najwa Shihab dalam beberapa kesempatan sering mendatangkan bintang tamu berbagai kalangan sebagian besar merupakan tokoh yang populer atau kalangan selebritas.

Dari program narasi tersebut, rasa keingintahuan penonton terhadap sisi lain kehidupan permasalahan sosial ini menggebu-gebu. Keberadaan *youtube Najwa Shihab* telah menjadi fenomena baru di berbagai konten *youtube* yang ada. Perbedaan konten Najwa dengan konten *youtube* lainnya adalah terletak pada tema yang akan dibahas oleh Najwa. Dalam hal ini, Najwa memiliki latar belakang seorang jurnalis senior yang mengemas berita secara apik dalam bentuk sebuah video dan tidak terfokus pada berita tertulis, lalu akan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang spontan dan di luar dugaan sering membuat narasumber berpikir sejenak, tersenyum atau merenung sebelum menjawabnya.

Tidak hanya itu, strategis bertutur Najwa pun mampu berperan sebagai pewawancara yang mewakili apa yang ingin diketahui dan dirasakan oleh penonton. Hal inilah yang biasanya membuat para penonton meninggalkan aktivitasnya sejenak untuk menyaksikan acara tersebut walaupun ada beberapa yang sekadar ingin tahu siapa bintang tamu pada program narasi di

youtube Najwa Shihab. Pada acara ini, setiap kali pembawa acara bertanya kepada narasumber tentunya sudah melihat gambaran kecil tentang permasalahan tersebut.

Pada salah satu konten Najwa, terdapat salah satu isu permasalahan yang kerap terjadi di sekitar masyarakat, yaitu isu mengenai perempuan. Pada zaman dulu, rata-rata perempuan hanya menjadi ibu rumah tangga saja, membantu pekerjaan rumah, melayani anak dan suami. Namun, di zaman perkembangan yang pesat ini, perempuan bisa menjadi wanita karier, membantu ekonomi keluarga, berpendidikan tinggi, menjadi tulang punggung keluarga. Di sisi lain perempuan dituntut untuk menjadi lebih dewasa, memiliki kepandaian dalam memasak, kariernya harus lebih baik daripada laki-laki dan banyak sekali perempuan muda yang sudah menjadi ibu pada usia yang belum matang.

Dalam hal ini, isu permasalahan perempuan juga terdapat pada konten Najwa Shihab. Pada konten ini, dihadirkan Najwa sebagai pembawa acara sekaligus pewawancara dan narasumber berjenis kelamin laki-laki dari berbagai kalangan artis, pejabat, pengamat, dan tenaga kesehatan. Para narasumber ini akan diminta penjelasan terkait isu perempuan di mata mereka. Untuk itu, peneliti akan menganalisis di setiap tuturan tindak tutur representatif berupa kata, kalimat dan wacana baik dari *host* Najwa Shihab maupun narasumber yang terkait dalam video *youtube* tersebut. Dari uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti tindak tutur maka judul penelitian yang akan diteliti adalah “Tindak Tutur Representatif dalam Kanal *Youtube* pada Program Narasi Edisi “Susahnya Jadi Perempuan”.

1.2 Fokus Masalah

Bedasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada tindak tutur representatif dalam kanal *youtube* pada program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah bentuk tindak tutur representatif dalam kanal *youtube* pada program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur representatif dalam kanal *youtube* pada program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”

1.5 Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi (1) Bagi mahasiswa, untuk menjadi sumber acuan terkait penggunaan teori tindak tutur representatif dalam kanal *youtube* pada program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”. (2) bagi calon tenaga pendidik, pada bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, untuk menambah bahan referensinya dalam mengajar tentang penggunaan bahasa, terutama tentang tindak tutur. (3) bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan untuk melanjutkan penelitian dengan aspek yang berbeda.